

PELAKSANAAN VARIASI METODE PEMBELAJARAN DALAM UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATERI BAHASA ARAB DI SD BINA ANAK SHALEH TAHUN PELAJARAN 2018/2019.

Mat Syaifi
STAI Salahuddin Pasuruan
Email: syaifuswah@yahoo.co.id

Harapan utama dalam proses belajar mengajar adalah siswa dapat mencapai hasil dengan baik. Keberhasilan tersebut bisa ditentukan oleh beberapa faktor antara lain: pendekatan, metode, media, dan sebagainya. Dan disini kewajiban seorang guru bagaimana menciptakan proses pembelajaran yang efektif, dinamis, dan efisien. Metode yang sangat beragam perlu dipertimbangkan untuk dipergunakan dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga kegiatan belajar mengajar tersebut semakin variatif dan berkembang, karena bagaimanapun siswa adalah manusia biasa yang mempunyai watak jenuh dan bosan, manusia selalu ingin adanya variasi dalam berbagai hal yang merupakan kebutuhannya.

Maka peneliti mengambil suatu rumusan masalah yaitu, Bagaimana Pelaksanaan variasi metode pembelajaran bahasa Arab, Bagaimana Pengaruh pelaksanaan variasi metode pembelajaran pada materi bahasa Arab terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kuantitatif dengan populasi seluruh personalia yang terlibat aktifitas di SD Bina Anak Sholeh. Sedangkan sampel yang diambil yaitu terdiri dari kepala sekolah, tata usaha, guru, dan siswa kelas III, IV. Dengan jumlah itu peneliti sudah menganggap representatif untuk melakukan penelitian. Teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, interview, dan penggunaan tes. Data yang diperoleh dengan menggunakan deskriptif kuantitatif dianalisis dengan kolerasi pre-test-post test, yaitu:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Adapun dari analisis yang diperoleh dapat diambil kesimpulan metode-metode pembelajaran bahasa Arab yang diterapkan di SD Bina Anak Shaleh adalah metode qowaid, tarjamah, metode istima', metode qiro'ah dan metode sam'iyah syafahiyah, dan metode min-mem, Pelaksanaan variasi metode pembelajaran berpengaruh secara sangat signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa pada materi bahasa Arab.

Kata Kunci: Variasi Metode Pembelajaran, Meningkatkan Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Harapan utama dalam proses belajar mengajar adalah siswa dapat mencapai hasil dengan baik. Keberhasilan tersebut bisa ditentukan oleh beberapa faktor antara lain: pendekatan, metode, media, dan sebagainya. Dan disini kewajiban seorang guru bagaimana menciptakan proses pembelajaran yang efektif, dinamis, dan efisien sehingga bisa mewujudkan harapan utama dalam proses belajar mengajar tersebut.

Disadari atau tidak setiap saat dalam kehidupan kita terjadi proses belajar mengajar baik itu disengaja maupun tidak. Dari proses belajar mengajar ini akan diperoleh suatu hasil. Dan hasil yang optimal itu akan diperoleh dari proses belajar mengajar yang dilakukan secara terorganisasi dengan baik.

Salah satu materi pendidikan adalah bahasa, bahasa merupakan kebutuhan manusia yang sangat penting sebagai media interaksi antara individu dan masyarakat. Bahasa Arab merupakan bahasa yang terkenal di dunia, karena pada hakekatnya bahasa Arab adalah kunci pengetahuan Islam.

Pengajaran bahasa Arab merupakan proses pendidikan yang diajarkan untuk mendorong, membimbing dan mengembangkan serta membina kemampuan berbahasa Arab, baik secara aktif maupun pasif. Masalahnya sekarang bagaimana cara mengembangkan kualitas bahasa Arab yang masih dianggap oleh sebagian orang sebagai bahasa yang sukar. Ini merupakan tantangan yang harus segera diupayakan pemecahannya. Pada umumnya kesulitan belajar merupakan suatu kondisi yang ditandai adanya hambatan-hambatan dalam mencapai tujuan yang diinginkan, untuk mencegah timbulnya kesulitan atau hambatan dalam belajar tersebut, seorang guru serta orang-orang yang bertanggung jawab dalam pendidikan diharapkan dapat mengurangi timbulnya kesulitan tersebut. Dalam hal ini guru dengan sadar berusaha untuk mengatur lingkungan belajar agar anak didik tetap bersemangat dalam menerima pelajaran dengan seperangkat teori dan pengalaman yang dimiliki guru, seperti mempersiapkan program pengajaran dengan baik dan sistematis.

Salah satu usaha guru yang dilakukan dalam mengantisipasi munculnya kesulitan atau hambatan dalam pembelajaran adalah dengan memahami kedudukan metode sebagai salah satu komponen dalam menentukan keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Dalam hal ini metode menempati peranan yang tidak kalah pentingnya dari komponen-komponen yang ada dalam kegiatan belajar mengajar. Metode merupakan suatu alat untuk memotivasi dan sebagai alat untuk mencapai tujuan dalam pengajaran. Prof. DR. H. Abuddin Nata, MA mengatakan:

“Metode adalah cara-cara atau langkah-langkah yang digunakan dalam menyampaikan sesuatu gagasan, pemikiran atau wawasan yang disusun secara sistematis dan terencana serta didasarkan pada teori, konsep dan prinsip tertentu yang terdapat dalam berbagai ilmu terkait”.¹

Pernyataan di atas dapat dimengerti bahwa metode adalah suatu cara yang diperlukan oleh guru untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah pembelajaran.

Dalam belajar mengajar juga akan terjadi kebosanan jika tidak dilaksanakan secara variatif. Hal ini harus dilakukan oleh seorang guru sebagai penggerak utama dalam pembelajaran. Kita ketahui bahwa media dan bahan pengajaran, demikian pula metode dan pola interaksi tidak hanya satu macam, melainkan amat beragam. Semua hal tersebut perlu dipertimbangkan dalam kegiatan belajar mengajar, sudah menjadi kewajiban seorang guru untuk berusaha mengupayakan dalam penggunaan berbagai komponen yang mempengaruhi proses belajar termasuk dalam hal metode. Metode yang sangat beragam perlu dipertimbangkan untuk dipergunakan dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga kegiatan belajar mengajar tersebut semakin variatif dan berkembang, karena bagaimanapun peserta didik adalah manusia biasa yang mempunyai watak jenuh dan bosan, manusia selalu ingin adanya variasi dalam berbagai hal yang merupakan kebutuhannya.

¹ Abuddin Nata, *Prespektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2009) hal.176

Manusia membutuhkan variasi dalam hal makanan, minuman, musik, tempat rekreasi dan sebagainya. Beberapa kecenderungan manusia ini harus direspons dengan cara memberi pelayanan dalam berbagai hal yang variatif. Faktor inilah yang mendasari perlunya seorang guru mengembangkan proses belajar mengajar yang variatif.

Semua yang ada di sekitar kita, meskipun tinggi nilainya, tidak ada artinya sama sekali, tampaknya seakan semua gersang, jika kita terjangkau penyakit bosan”²

Dalam kehidupannya setiap orang tidak pernah menghendaki adanya kebosanan dalam dirinya, karena sesuatu yang membosankan adalah sesuatu yang tidak menyenangkan. Merasakan makanan yang sama terus menerus akan menimbulkan kebosanan. Orang akan lebih suka bila hidupnya di isi dengan hal-hal yang bervariasi. Makan makanan yang bervariasi akan menambah semangat untuk makan. Mendengarkan lagu-lagu baru lebih menyenangkan daripada lagu-lagu yang setiap hari di dengar.

Demikian juga dalam proses belajar mengajar, bila guru dalam proses belajar mengajar tidak menggunakan variasi maka akan membosankan siswa, perhatian siswa berkurang, mengantuk, akibatnya tujuan belajar tidak tercapai. Dalam hal ini guru memerlukan adanya variasi dalam mengajar siswa.

Dalam belajar, siswa mempunyai motivasi yang berbeda. Pada satu sisi siswa mempunyai motivasi yang rendah, namun pada sisi lain pula siswa mempunyai motivasi yang tinggi. Satu sisi bersemangat dalam belajar dan disisi lain kurang bersemangat belajar.

Jika dalam mengajar guru hanya menggunakan satu metode saja biasanya sukar menciptakan suasana kelas yang kondusif dalam waktu yang relatif lama. Setiap kali mengajar guru pasti menggunakan metode. metode yang digunakan itu tidak sembarang metode, melainkan sesuai dengan tujuan

pembelajaran. Setiap tujuan yang dirumuskan menghendaki penggunaan metode yang sesuai.

Dalam sebuah pembelajaran guru dapat mengamati perbedaan prestasi siswa yang satu dengan yang lain. Hasil pengamatan niscaya akan menunjukkan bahwa semakin tinggi prestasi yang dicapai seorang siswa, salah satunya terkait dengan besarnya motivasi yang ia miliki.

Dapat ditegaskan bahwa motivasi memegang peranan penting dalam belajar. Siswa yang tidak memiliki motivasi belajar, dengan demikian tidak akan mendapatkan kualitas belajar dan prestasi yang baik. Selain siswa sendiri harus menjaga motivasinya, guru juga hendaklah membantu siswa untuk menjaga dan meningkatkan motivasi belajarnya. Dalam konteks itu variasi belajar yang dilakukan oleh guru berkontribusi besar untuk membantu siswa agar lebih termotivasi dalam belajar.³

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Prof. DR. H. Abuddin Nata, M.A:

“Keberhasilan kegiatan belajar mengajar, yang merupakan inti kegiatan dari kegiatan pendidikan akan dapat terwujud apabila ada motivasi atau keinginan yang kuat untuk mengikuti proses belajar mengajar yang diselenggarakan pada berbagai lembaga pendidikan. Motivasi dan keinginan yang kuat ini akan terwujud apabila ada upaya yang mendorong para siswa untuk memiliki minat dan gairah tersebut. Hal ini dapat dilakukan antara lain dengan melakukan pengembangan variasi dalam kegiatan belajar mengajar”⁴

Jadi, dapat dikatakan bahwa variasi metode pembelajaran dapat dijadikan sebagai alat motivasi yang dapat meningkatkan terhadap prestasi belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Drs. Slameto mengatakan bahwa ”Beberapa variasi metode mengajar dapat dirangkai agar dicapai tujuan atau hasil belajar yang optimal.⁵

² Pupuh Fathurrohman dan Sobry Sutikno, *Srtategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Refika Aditama, 2010) hal. 92

³ *Ibid*, hal.92

⁴ *Op-cit*. Abuddin Nata, hal.286

⁵ Slameto, *Proses Belajar Mengajar Dalam Sistem Kredit Semester*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991)hal.129

Banyak siswa yang motivasi belajar bahasa Arabnya rendah, dan itu berakibat prestasi belajar bahasa Arabnya rendah juga. Oleh karena itu guru dalam penggunaan metode mengajar yang digunakan oleh guru termasuk faktor yang membantu untuk meningkatkan hasil belajar yang optimal.

Adapun data yang ingin peroleh penulis: sekilas mengenai SD Bina Anak Shaleh Tapaan Pasuruan, Kondisi lingkungan SD Bina Anak Shaleh, Pelaksanaan Variasi Metode pembelajaran dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi bahasa Arab.

Berkaitan dengan hal diatas, maka penulis ingin membuktikan dan menguatkannya melalui penelitian

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian tentang Pelaksanaan Variasi Metode Pembelajaran Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Bahasa Arab di SD Bina Anak Shaleh Tapaan Pasuruan menggunakan penelitian kuantitatif.

Lokasi Penelitian

SD Bina Anak Shaleh berada di Jalan Trunojoyo 01/04 Desa Lecari Kelurahan Tapaan Kecamatan Bugul Kidul Kota Pasuruan.

Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, penulis bertindak sebagai instrument utama dalam pengumpulan data

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian populasi adalah sekelompok keseluruhan obyek yang diselidiki yang

merupakan daerah yang akan digeneralisasikan.

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

“sampling ialah suatu cara pengumpulan data yang sifatnya tidak menyeluruh, artinya tidak mencakup seluruh obyek penelitian (populasi=universe) akan tetapi hanya sebagian dari populasi saja, yaitu mencakup sample yang diambil dari populasi tersebut”.²

Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Jika sampel tidak representatif, maka ibarat orang buta disuruh menyimpulkan karakteristik gajah. Satu orang memegang telinga gajah, maka ia menyimpulkan gajah itu seperti kipas. Orang kedua memegang badan gajah, maka orang itu akan menyimpulkan gajah itu seperti tembok besar. Satu orang lagi memegang ekornya, maka orang itu akan menyimpulkan gajah itu kecil seperti seutas tali. Begitulah kalau sampel yang dipilih tidak representatif, maka ibarat tiga orang buta itu yang membuat kesimpulan salah tentang gajah.

Dalam memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan, maka diupayakan mengambil sampel representatif. Sedangkan sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Purposive sampling, yaitu penelitian kelompok subyek didasarkan atas ciri-ciri atau sifat populasi tertentu yang dipandang mempunyai sangkut-paut dengan ciri-ciri atau sifat yang sudah diketahui sebelumnya.³

1 Subarmini Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta :Rineka Cipta, 2006) hal. 80

2 Suharsini Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993) hal. 124

3 *Op-cit*, Suharsimi Arikunto. hal. 170

Merujuk pendapat tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh personalia yang terlibat aktifitas di SD Bina Anak Shaleh Pasuruan Tahun Pelajaran 2018/2019. Sedangkan sampel yang diambil adalah sebagian dari populasi yang dianggap mewakili, yaitu terdiri dari kepala sekolah, dewan guru, tata usaha dan siswa SD Bina Anak Shaleh Pasuruan Tahun Pelajaran 2018/2019.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat dan lengkap serta sistematis sehingga mudah diolah.⁴ Variasi jenis penelitian adalah: ceklis (check list) atau daftar centang, pedoman wawancara, pedoman pengamatan. Ceklis sendiri memiliki wujud yang bermacam-macam.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, peneliti didalam menerapkan metode penelitian menggunakan instrumen atau alat penelitian agar data diperoleh lebih baik.

Pemilihan metode dan instrumen penelitian sangat ditentukan oleh beberapa hal, yaitu: obyek penelitian, sumber data, waktu dan dana yang tersedia, jumlah tenaga peneliti, dan teknik yang akan digunakan untuk mengolah data bila sudah terkumpul.⁵ Mungkin saja peneliti ingin menggunakan metode wawancara untuk mengumpulkan data, tetapi waktu yang tersedia terlalu sempit, lalu menggunakan metode angket. Demikian juga mungkin peneliti ingin menggunakan metode pengamatan secara cermat terhadap obyek, tetapi metode pengamatan memerlukan waktu yang lama dan keterampilan yang memadai.

Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini ada beberapa metode Untuk mengumpulkan data guna memecahkan masalah penelitian, maka dalam

penelitian ini menggunakan beberapa metode sebagai berikut :

Metode Observasi

Metode Observasi disebut pula dengan pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera.⁶ Jadi dalam metode ini, seorang peneliti terjun langsung kelapangan untuk mengamati atau meninjau langsung objek penelitian.

Adapun observasi yang dilakukan dengan observasi sistematis, yaitu dilakukan oleh penulis dengan pedoman sebagai instrumen penelitian.⁷ Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan apabila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Adapun data yang ingin diperoleh penulis adalah:

- a. Sekilas mengenai SD Bina Anak Shaleh Tapaan Pasuruan
- b. Kondisi lingkungan SD Bina Anak Shateh Tapaan Pasuruan serta kegiatan belajar mengajar di SD Bina Anak Shaleh Tapaan Pasuruan
- c. Pelaksanaan Variasi Metode metode pembelajaran dalam upaya meningkatkan prestasi belajar pada materi bahasa Arab.

Metode Interview

Metode interview dikenal dengan metode wawancara yang merupakan tehnik pengumpulan data dengan jalan personal dengan responden atau informasi penelitian. Atau menurut pendapat lain mengenai wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam dua orang atau lebih dengan bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi dan keterangan.⁸

⁶Ibid, hal. 146

⁷Ibid, hal. 147

⁸Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: BumiAksara, 2002) hal. 83

⁴Ibid, hal. 151

⁵ Ibid, hal. 160

Dalam proses mengambil data yang digunakan peneliti melalui metode interview dan jenisnya adalah interview bebas terpimpin. Maksud dari Interview bebas terpimpin adalah interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa kerangka pertanyaan untuk disajikan bagaimana pertanyaan ini diajukan dan irama interview sama sekali diserahkan pada kebijakan interview.⁹ Dalam metode interview bebas terpimpin ini, peneliti bisa bebas mewawancarai, sehingga peneliti bisa mendapatkan data secara maksimal.

Metode ini digunakan penulis untuk mendapatkan data tentang:

- a. Pelaksanaan variasi metode pembelajaran dalam upaya meningkatkan prestasi belajar pada materi bahasa Arab di SD Bina Anak Shaleh Tapaan Pasuruan.
- b. Respon siswa terhadap variasi metode pembelajaran pada materi bahasa Arab di SD Bina Anak Shaleh Tapaan Pasuruan.

Metode Dokumentasi

Adapun yang dimaksud untuk mencari data melalui metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar dan majalah lain.¹⁰

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

- a. Sejarah singkat SD Bina Anak Shaleh Tapaan Pasuruan
- b. Visi misi SD Bina Anak Shaleh Tapaan Pasuruan.
- c. Data guru-guru, siswa dan karyawan SD Bina Anak Shaleh Tapaan Pasuruan.
- d. Keadaan sarana dan prasarana struktur organisasi SD Bina Anak Shaleh Tapaan Pasuruan.
- e. Data-data prestasi belajar siswa pada materi bahasa Arab di SD Bina Anak Shaleh Tapaan Pasuruan.

Penggunaan Tes

Untuk Siswa, instrumen yang berupa tes ini dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi. Untuk mengukur kemampuan dasar antara lain: tes mengukur intelegensi, tes minat, tes bakat khusus, dan sebagainya.¹¹

Suatu hal yang sering dilakukan oleh peneliti adalah mengambil nilai dari hasil tes yang sudah didokumentasi di sekolah, misalnya nilai tes masuk, nilai rapor atau nilai evaluasi belajar tahap akhir.¹² Dalam penggunaan tes ini penulis ingin memperoleh nilai hasil dari pro-test dan post-test tentang penggunaan variasi metode pembelajaran bahasa Arab.

Analisis Data

Sebagai tahap akhir dari metode penelitian ini adalah menganalisa data, karena data yang diperoleh melalui berbagai metode-metode diatas (interview, observasi, dan dokumen) adalah merupakan data mentah sehingga perlu dikelola dan dianalisa.

Analisis data adalah Merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan kepada unit-unit, melakukan sistesa, menyusun kedalam pola, memilih yang mana yang penting dan yang mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Berdasarkan dari beberapa keterangan diatas maka dapat disimpulkan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam katagori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari,

9 Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Surabaya: Mahkota, 2002) hal. 234
10 *Ibid*, hal. 149s

11 Suharmini Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hal.266
12 *Ibid*, hal.268

dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Sedangkan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh. Jadi, tugas peneliti selanjutnya setelah data terkumpul yaitu melakukan analisis terhadap hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang diperoleh.

Sedangkan dalam pengujian hipotesis, peneliti menggunakan teknik analisis statistik secara kuantitatif dengan menggunakan kolerasi t-test atau uji t (pre-test-post test one group design), yaitu $t =$

HASIL PENELITIAN

Gambaran obyek yang dimaksud adalah keadaan atau kondisi secara umum SD Bina Anak Shaleh Pasuruan tahun pelajaran 2018/2019. Adapun gambaran obyek penelitian adalah sebagai berikut:

Identitas sekolah:

- a. Nama Sekolah : SD Bina Anak Shaleh
- b. Jenis Sekolah : SD
- c. Alamat Sekolah : Jalan Trunojoyo 01/04
 - 1) Desa : Lecari kelurahan Tapaan
 - 2) Kecamatan: Bugul Kidul Kota Pasuruan
 - 3) Propinsi : Jawa Timur
 - 4) Kode Area/ No.Telpon :(0343) 5643030
 - 5) Kode Pos: 67129
- d. Jarak Lokasi ke Ibu Kota :
 - 1) Desa : 2 KM
 - 2) Kecamatan : 2 km
 - 3) Kota : 3 km
 - 4) Propinsi : ± 60 km
- e. Tahun Berdiri : 16 Juni 2012
- f. Pendiri : Ramah
- g. Piagam : Dinas Pendidikan Kota Pasuruan
 - a. Nomor : 420/27.a/423.102/2012
 - b. Tanggal : 28 September 2012. No. 79

- h. Waktu Belajar : Pagi Hari
- i. Kurikulum yang digunakan :Dinas Pendidikan Kota dan Yayasan

Visi dan Misi

VISI Sekolah yaitu : mewujudkan sekolah unggul yang dilandasi iman, taqwa, berwawasan kreatif dan inovatif serta mencetak sumber daya manusia yang unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi.

MISI Sekolah ialah : mengedepankan lima pilar

- a. Akhlaqul Karimah
- b. Kedisiplinan
- c. Keagamaan
- d. Ilmu Pengetahuan
- e. Keterampilan

Sarana dan prasarana

- a. Tanah dan Halaman
SD Bina Anak Sholeh berasal tanah wakaf seluas 10,280 m
- b. Gedung Bangunan sekolah pada umumnya dalam kondisi baik, jumlah ruang untuk menunjang kegiatan belajar mengajar untuk sementara masih mencukupi.

Tabel I

Sarana Prasarana SD Bina Anak Sholeh

No	Jenis Ruang	Jml Ruang	Luas (M ²)	Kondisi Ruang	Keterangan
1	Ruang Belajar	5	23	Baik	
2	Ruang Kepala Sekolah	1	12	Baik	
3	Ruang Tata Usaha	1	12	Baik	
4	Ruang Guru	1	12	Baik	
5	Kamar Mandi	2	6	Baik	
6	Perpustakaan	1	40	Baik	
7	Masjid	1	110	Baik	

Sumber : Dokumentasi SD Bina Anak Sholeh

1. Tujuan Pendidikan Dasar

Meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlaq mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut

2. Tujuan/Sasaran program

Kepala sekolah dan para guru serta didukung komite sekolah menetapkan sasaran program yaitu ingin dicapai, baik untuk jangka pendek jangka menengah maupun jangka panjang. Tujuan untuk menetapkan sasaran program ini agar secara bertahap dapat mewujudkan Visi dan Misi Sekolah.

Dalam menguatkan hal ini penulis juga mewawancarai beberapa siswa salah satunya yaitu Sumyani, siswa tersebut mengatakan bahwa: “saya selalu termotivasi untuk belajar bahasa Arab karena gurunya kreatif, beliau selalu bisa membuat suasana belajar yang menyenangkan. Dan ketika saya semakin termotivasi untuk giat dalam belajar, maka semakin baik pula prestasi yang saya raih.¹³

Tidak jauh berbeda dengan jawaban Sofia N. yang mengatakan “ kita jadi lebih bersemangat untuk belajar, jika gurunya bisa membawa suasana kelas jadi menyenangkan. Dan dengan itu, kita bisa semakin meningkatkan prestasi yang kita inginkan.¹⁴

Selanjutnya disajikan hasil pre-test dan post- test tentang variasi metode pembelajaran pada materi bahasa Arab di SD Bina Anak Shaleh Tapaan Pasuruan.

Tabel II

Hasil Pre-Test Dan Post- Test Tentang Variasi Metode Pembelajaran Pada Materi Bahasa Arab

No	Subjek	Pre-test	Post-test
1	Anna Himmatul Mamluah	70	80
2	Desiyawati Irna Sari	75	85
3	Diana Biqis	78	83
4	Dwi Arifatun Nisa'	90	95
5	Dwi Nur Halimah	70	70
6	Fatma Septi Yuliana	78	80
7	Fifin Nafiatul Masruroh	85	85
8	Halimatus Sa'diyah	90	95
9	Halimatus Sa'adah	85	85

13 Wawancara dengan Sumyani (siswi klas IV) Pada tanggal 15 Maret 2016

14 Wawancara dengan Sofia N(siswi klas IV) Pada tanggal 15 Maret 2016

10	Hikmatul Hasanah	95	98
11	Ima Sayyidatun Nisa'	73	80
12	Inas Fahmiyah	85	90
13	Irma Nur Maulidatul R.	80	87
14	Ismatul Maula	81	91
15	Luluk Maknunah	91	91
16	Maghfirotin Hardiyanti	65	70
17	Nur Aliyatun Musyirithoh	80	84
18	Nur Fadhillah	75	85
19	Nur Khuzaimatus S.	70	80
20	Nuri Ahadiyahul M. F.	87	87
21	Raudatul Hasanah	85	90
22	Rayunda Nur Dini M.	93	98
23	Shofia Nur Faizah	90	95
24	Siti Atikah Apriliah	85	89
25	Siti Jamaliyah	80	86
26	Syasya Yusrina H.	85	90
27	Ummahatul Mu'minin	75	80
28	Feti Karomah	80	90
29	Irma Fahriyah	70	75
30	Kholifah	70	80
31	Nurul Jannaah	60	65
32	Ivan Maulana	80	85
33	Nabil Khasan	75	80
34	Putri Munirotul	75	75
35	Maulana	80	85
36	Irsyad Wahyu	65	75
37	Jannah	80	90
38	Sofiatul Salwa	70	80
39	Anas Zainullah	65	75
40	Fatimatus Zahro	80	90
41	Nur Fatimah	80	95
42	Saskiyah Indah	75	80
43	Ashikhatul Maula	85	95
44	Nova Syaifi	75	80
45	Haikal Nabawi	75	84
46	Sahrazat Risrina	80	90
47	Zidan Almubarrok	80	85
48	Dewi Masithoh	70	80
49	Zidan Romadhon	85	90
50	Indah Amalia	65	75

Sumber data : SD Bina Anak Shaleh Tapaan Pasuruan

Dari data yang penulis sajikan tentang hasil pre-test dan post test diatas, dapat dianalisa dalam rangka menguji hipotesis penelitian secara sistematis. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik analisis statistik secara kuantitatif dengan menggunakan teknik korelasi t-test atau uji-t.

Adapun langkah-langkah penghitungan sebagai berikut:

1. Menjumlah subjek penelitian, diperoleh $N = 50$
2. Menjumlah skor hasil pre-test, diperoleh 3826 dan meannya diperoleh $X_1 = 76,52$
3. Menjumlah skor hasil post-test, diperoleh 4228 dan meannya diperoleh $X_2 = 84,56$
4. Mencari gain (d), diperoleh $\sum d = 300$

Tabel III

Perhitungan Untuk Memperoleh Gain (d)

No	Subjek	Pre-test	Post-test	Gain (d)
1	Anna Himmatul Mamluah	70	80	10
2	Desiyawati Irna Sari	75	85	10
3	Diana Biqis	78	83	5
4	Dwi Arifatun Nisa'	90	95	5
5	Dwi Nur Halimah	70	70	0
6	Fatma Septi Yuliana	78	80	2
7	Fifin Nafiatul Masruroh	85	85	0
8	Halimatus Sa'diyah	90	95	5
9	Halimatus Sa'adah	85	85	0
10	Hikmatul Hasanah	95	98	3
11	Ima Sayyidatun Nisa'	73	80	5
12	Inas Fahmiyah	85	90	5
13	Irma Nur Maulidatul R.	80	87	7
14	Ismatul Maula	81	91	10
15	Luluk Maknunah	91	91	0
16	Maghfirotin Hardiyanti	65	70	5
17	Nur Aliyatun Musyrihoh	80	84	4
18	Nur Fadhilah	75	85	10
19	Nur Khuzaimatus S.	70	80	10
20	Nuri Ahadiyahul M. F.	87	87	0
21	Raudatul Hasanah	85	90	5
22	Rayunda Nur Dini M.	93	98	5
23	Shofi Atur Rodhiyah	90	95	5
24	Siti Atikah Apriliah	85	89	4
25	Siti Jamalayah	80	86	6
26	Syasya Yusrina H.	85	90	5
27	Ummahatul	75	80	5

No	Subjek	Pre-test	Post-test	Gain (d)
28	Feti Karomah	80	90	10
29	Irma Fahriyah	70	75	5
30	Sofia Nur Faizah	70	80	10
31	Nurul Jannaah	60	65	5
32	Ivan Maulana	80	85	5
33	Nabil Khasan	75	80	5
34	Putri Munirotul	75	75	0
35	Maulana	80	85	5
36	Irsyad Wahyu	65	75	5
37	Jannah	80	90	10
38	Sofiatul Salwa	70	80	10
39	Anas Zainullah	65	75	5
40	Fatimatus Zahro	80	90	10
41	Nur Fatimah	80	95	15
42	Saskiyah Indah	75	80	5
43	Ashikhatul Maula	85	95	10
44	Nova Syaifi	75	80	5
45	Haikal Nabawi	75	84	9
46	Sahrazat Risrina	80	90	10
47	Zidan Almubarrok	80	85	5
48	Dewi Masithoh	70	80	10
49	Zidan Romadhon	85	90	5
50	Indah Amalia	65	75	10
	N=50	3826	4228	$\sum d = 300$
		$X_1 = 76,52$	$X_2 = 84,56$	

Sumber data : SD Bina Anak Shaleh Tapaan Pasuruan

Mencari jumlah kuadrat deviasi, diperoleh $\sum x^2_d = 603$

Tabel IV

Perhitungan Untuk Memperoleh Jumlah Kuadrat Deviasi

No	Subjek	Gain (d)	X_d (d-Md)	X^2_d
1	Anna Himmatul Mamluah	10	4	16
2	Desiyawati Irna Sari	10	4	16
3	Diana Bilqis	5	-1	1
4	Dwi Arifatun Nisa'	5	-1	1
5	Dwi Nur Halimah	0	-6	36
6	Fatma Septi Yuliana	2	-4	16
7	Fifin Nafiatul Masruroh	0	-6	36
8	Halimatus Sa'diyah	5	-1	1

9	Halimatus Sa'adah	0	-6	36
10	Hikmatul Hasanah	3	-3	9
11	Ima Sayyidatun Nisa'	5	-1	1
12	Inas Fahmiah	5	-1	1
13	Irma Nur Maulidatul R.	7	1	1
14	Ismatul Maula	10	4	16
15	La-aa-li-u Maknunah	0	-6	36
16	Maghfirotin Hardiyanti	5	-1	1
17	Nur Aliyatun Musyrioth	4	-2	4
18	Nur Fadhilah	10	4	16
19	Nur Khuzaimatus S.	10	4	16
20	Nuri Ahadiyahul M. F.	0	-6	36
21	Raudatul Hasanah	5	-1	1
22	Rayunda Nur Dini M.	5	-1	1
23	Shofi Atur Rodhiyah	5	-1	1
24	Siti Atikah Apriliah	4	-2	4
25	Siti Jamaliyah	6	0	0
26	Syasya Yusrina H.	5	-1	1
27	Ummahatul Mu'minin	5	-1	1
28	Feti Karomah	10	4	16
29	Irma Fahriyah	5	-1	1
30	Sofia Nur Faizah	10	4	16
31	Nurul Jannaah	5	-1	1
32	Ivan Maulana	5	-1	1
33	Nabil Khasan	5	-1	1
34	Putri Munirotul	0	-6	36
35	Maulana	5	-1	1
36	Irsyad Wahyu	5	-1	1
37	Jannah	10	4	16
38	Sofiatul Salwa	10	4	16
39	Anas Zainullah	5	-1	1
40	Fatimatus Zahro	10	4	16
41	Nur Fatimah	15	9	81
42	Saskiyah Indah	5	-1	1
43	Ashikhatul Maula	10	4	16
44	Nova Syaifi	5	-1	1
45	Haikal Nabawi	9	3	9
46	Sahrazat Risrina	10	4	16
47	Zidan Almubarrok	5	-1	1
48	Dewi Masithoh	10	4	16
49	Zidan Romadhon	5	-1	1
50	Indah Amalia	10	-4	16
		300 ($\sum d$)		$\sum x^2 d = 603$

Sumber data : SD Bina Anak Shaleh Tapaan Pasuruan

Mencari jumlah Md (mean dari perbedaan pre-test dan post-test),

diperoleh dengan menggunakan rumus: $Md = \frac{\sum dN}{50} = \frac{300}{50} = 6$

Menganalisis hasil eksperimen tersebut yaitu dengan memasukkan ke dalam rumus pre-test dan post-test one group design (desain 2).

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}} \\
 &= \frac{6}{\sqrt{\frac{603}{50(50-1)}}} \\
 &= \frac{6}{\sqrt{\frac{603}{2450}}} \\
 &= \frac{6}{\sqrt{0,24}} \\
 &= \frac{6}{0,48} \\
 &= 12,5
 \end{aligned}$$

Pengujian Hipotesis

Setelah kita ketahui nilai tersebut ($t = 12,5$) selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel nilai "t". apapun d.b ditentukan dengan $N-1 = 50-1=49$. Dengan $t_{0,01}$ diperoleh 2,704. Hal ini berarti t hitung lebih besar dari pada t tabel, atau $12,5 > 2,704$

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_a (hipotesis kerja) diterima dan H_0 (hipotesis nihil) ditolak. H_a yang berbunyi bahwa variasi metode pembelajaran berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar pada materi bahasa Arab. Artinya pelaksanaan variasi metode pembelajaran berpengaruh secara sangat signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar bahasa Arab.

PEMBAHASAN

Tujuan Pelaksanaan Variasi Metode Pembelajaran Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Bahasa Arab.

Secara garis besar sesuai hasil wawancara di lapangan dapat peneliti jelaskan bahwa, penggunaan metode mengajar di SD Bina Anak Shaleh Tapaan Pasuruan pada bidang studi bahasa Arab tidak cukup hanya memakai satu metode saja, tetapi berbagai metode yang harus dilakukan dan dicoba sesuai dengan materi yang diajarkan juga kemampuan siswa. Sehingga dengan beragamnya metode yang digunakan akan semakin efektif dalam penyampaian materi dan dapat juga menjembatani gaya-gaya belajar siswa dalam mempelajari materi bahasa Arab. Umpan balik dari siswa akan bangkit sejalan dengan penggunaan metode mengajar yang sesuai materi yang diajarkan juga kondisi psikologis siswa. Sehingga tujuan dari pengajaran bahasa Arab akan tercapai dengan maksimal dan menguntungkan bagi semua pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar, beberapa tujuan menguntungkan tersebut diantaranya : Meningkatkan motivasi belajar mengajar, karena Kegiatan belajar mengajar yang baik adalah kegiatan belajar mengajar yang dapat menarik minat siswa, menyenangkan, dan menggairahkan. Kegiatan belajar mengajar yang demikian akan tercipta, apabila siswa juga guru memiliki motivasi untuk belajar dan mengajar. Motivasi yang demikian itu, akan terjadi melalui penggunaan berbagai komponen belajar mengajar yang variatif. Upaya membangkitkan motivasi tersebut melalui penggunaan berbagai komponen belajar mengajar yang variatif. Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi, dapat mencapai prestasi yang tinggi pula. Atas dasar itu, dapat ditegaskan bahwa motivasi memegang peranan penting dalam belajar. Siswa yang tidak memiliki motivasi belajar, dengan demikian tidak akan mendapatkan kualitas belajar dan prestasi belajar yang baik. Selain siswa harus menjaga motivasinya, guru juga hendaknya membantu siswa untuk meningkatkan motivasinya. Dalam konteks itulah variasi belajar yang dilakukan oleh guru berkontribusi besar untuk membantu siswa agar lebih termotivasi dalam belajar.

Selain meningkatkan motivasi siswa juga mempunyai tujuan untuk menghilangkan kejenuhan dalam belajar. Pada kondisi tertentu siswa merasa bosan dengan

metode qowaid saja, disebabkan mereka harus setia dan tenang mendengarkan penjelasan guru tentang kaidah-kaidah bahasa Arab. Kegiatan seperti itu perlu guru kealihkan dengan suasana lain, yaitu dengan menggunakan variasi metode, yakni antara metode tarjamah, qiro'ah atau istima', sehingga kebosanan itu dapat terobati dan berubah menjadi suasana kegiatan pengajaran yang jauh lebih menyenangkan. Adapun metode yang digunakan oleh guru bahasa Arab di SD Bina Anak Shaleh diantaranya: Metode Qowaid, tarjamah, metode qiro'ah atau metode istima', metode sam'iyah Syafahiyah dan metode min-men(meniru-menghafaf).

Pengaruh Pelaksanaan Variasi Metode Pembelajaran Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Bahasa Arab

Berdasarkan data keseluruhan yang telah diuraikan pada temuan penelitian diatas, dapat diketahui bahwa tingkat eektivitas berbagai macam metode terhadap pembelajaran Bahasa Arab yang diterapkan di SD Bina Anak Shaleh hasilnya cukup baik dan berpengaruh terhadap peningkatan hasil prestasi belajar siswa karena pada saat guru menerapkan metode pembelajaran bahasa Arab di sesuaikan dengan materi pelajaran, kondisi kelas, kesiapan siswa. Pada saat pembelajaran diperlukan keaktifan serta partisipasi tak hanya dari guru tetapi juga dari siswa. Karena tanpa semua itu kegiatan pembelajaran kurang lancar dan tujuan yang ingin diraih sulit dicapai.

Dari hasil pengamatan dan interview/wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala sekolah, guru-guru bahasa Arab, dan juga beberapa siswa, peneliti mendapatkan jawaban yang sama, yang intinya adalah dalam setiap pengajaran bahasa Arab guru tidak terfokus pada satu metode saja, artinya pelaksanaan variasi metode pembelajaran berpengaruh secara sangat signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa pada materi bahasa Arab.

Kesimpulan

Dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di SD Bina Anak Shaleh, guru tidak hanya menggunakan satu metode saja, tetapi menggunakan variasi metode. Adapun metode-metode pembelajaran yang biasa digunakan adalah metode qowaid, tarjamah, metode istima', metode qiro'ah, metode sam'iyah syafahiyah, dan metode min-men. Pelaksanaan variasi metode pembelajaran berpengaruh secara sangat signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa pada materi bahasa Arab di SD Bina Anak Shaleh Tapaan Pasuruan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu; dan Supriyono, Widodo. 1991. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Arifin, Zainal. 1991. *Evaluasi Instruksional*. Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 1999. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Djamarah, Bahri, Syaiful; dan Zain, Aswan. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Efendy, Fuad, Ahmad. 2009. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Fathurrohman, Pupuh; dan Sutikno, Sobry. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditama.
- Hamid, M. Abdul. 2008. *Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang Press.
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya.
- Izzan, Ahmad. 2009. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora.
- Narbuko, Cholid; dan Achmadi, Abu. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Nasution, S. 1988. *Metodologi Penelitian Naturaristik-Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Nata, Abuddin. 2009. *Prespektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Penerbit Kencana.
- Partanto, Pius A; dan Al- Barry, M. Dahlan. 1994. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola.
- Slamet. 1991. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Surabaya: Penerbit Rineka Cipta.
- Slameto. 1991. *Proses Belajar Mengajar Dalam Sistem Kredit Semester*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudijono, Anas. 2005. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. 1995. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata, Syaodih, Nana. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tohirin, 2006. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Usman, Bashiruddin. 2002. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Penerbit Ciputat Pres.
- Winkel. 1999. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Yusuf, Tayar. 1993. *Ilmu Praktek Mengajar Metodik Khusus Pengajaran Agama*. Bandung: Al-Ma'arif